

## **Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan untuk Pemasukan Bibit (stek) Carnation (*Dianthus caryophyllus*) Asal Belanda**

### **A. Persyaratan Karantina Tumbuhan (*Plant Quarantine Requirements*)**

Pemasukan bibit tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari NPPO negara Belanda;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

### **B. Kewajiban Tambahan (*Additional Requirements*)**

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Bibit berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di Belanda;
3. Bibit berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Bibit harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Bibit harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Bibit tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman bibit, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa bibit bebas OPTK;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa bibit positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman bibit tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan bibit dari tempat/ situs yang diusulkan.

**DAFTAR OPTK PADA BIBIT CARNATION (*Dianthus caryophyllus*) ASAL BELANDA**  
**LIST OF QUARANTINE PESTS ON CARNATION (*Dianthus caryophyllus*) SEEDLING FROM THE NETHERLANDS**  
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23September 2015)

No.	Nama Ilmiah ( <i>Scientific Name</i> )	Nama Umum ( <i>Common Name</i> )	Daerah Sebar ( <i>Distribution area</i> )
<b>I. SERANGGA/ INSECT</b>			
1.	<i>Frankliniella occidentalis</i>	Western flower thrips	Belanda
2.	<i>Peridroma saucia</i>	Pearly underwing moth	Belanda
3.	<i>Liriomyza trifolii</i>	Pengorok daun	Belanda; Jawa, Sumatera
<b>II. CENDAWAN/FUNGI</b>			
4.	<i>Phytophthora cryptogea</i>	Damping-off	Belanda
5.	<i>Gibberella zeae</i>	Cobweb disease	Belanda
6.	<i>Verticillium cinerescens</i>	Phialophora wilt	Belanda
<b>III. NEMATODA/ NEMATODES</b>			
7.	<i>Heterodera schachtii</i>	Cyst nematode	Belanda
8.	<i>Heterodera trifolii</i>	Clover cyst nematode	Belanda
9.	<i>Ditylenchus dipsaci</i>	Ring disease nematode	Belanda
10.	<i>Meloidogyne hapla</i>	Northern root knot nematode	Belanda; Jawa
<b>IV. BAKTERI/ BACTERI</b>			
11.	<i>Rhodococcus fascians</i>	Witches broom syndrome	Belanda
12.	<i>Erwinia rhapontici</i>	Cereal pink grain	Belanda
13.	<i>Dickeya dianthicola</i>	Slow wilt of dianthus and potato	Belanda
<b>V. VIRUS/ VIRUSES</b>			
14.	<i>Carnation necrotic fleck closterovirus</i>	CNFV	Belanda
15.	<i>Carnation ringspot virus</i>	CRSV	Belanda
16.	<i>Arabis mosaic nepovirus</i>	ArMV	Belanda
<b>VI. MOLUSKA (MOLUSCA)</b>			
17.	<i>Helix aspersa</i>	Brown garden snail	Belanda